BAB III

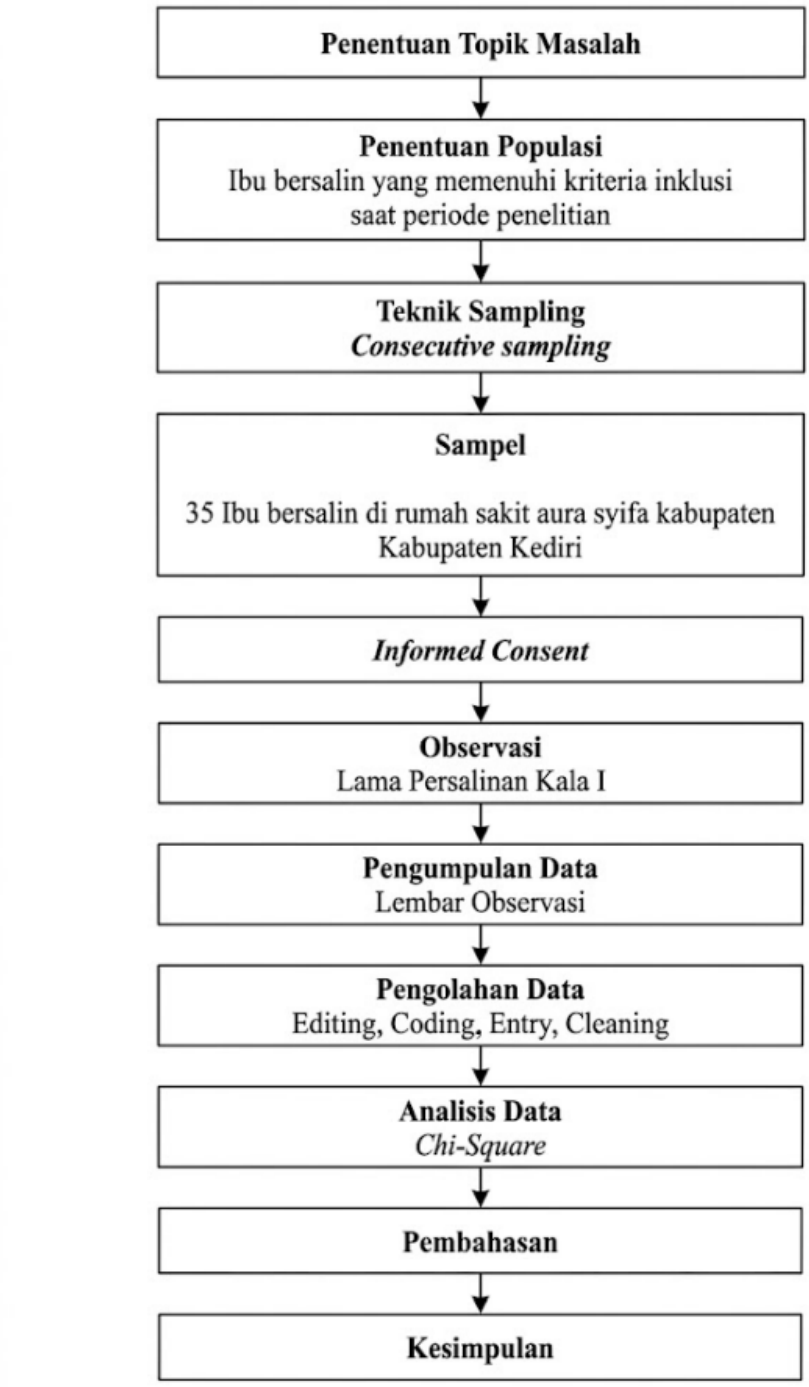
METODE PENELITIAN

1.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik observasional, yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen tanpa memberikan intervensi kepada subjek penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah korelasional. Menurut Sukardi (2021), penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan serta tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih melalui pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap penggunaan Pelvic Rocking Exercise selama fase laten kala I persalinan serta pencatatan data sekunder berupa lama kala I yang diperoleh dari partograf dan/atau rekam medis. Pengumpulan data dilakukan satu kali pada setiap responden melalui observasi secara kontinu sejak awal hingga akhir fase laten kala I persalinan tanpa memberikan intervensi terhadap proses persalinan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan penggunaan Pelvic Rocking Exercise selama persalinan dengan lama kala I pada ibu bersalin di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Aura Syifa, Kabupaten Kediri Jawa Timur Pada Tanggal 10 Juni – 6 Juli 2026

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi Adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono,2025). Populasi dalam Penelitian ini data ibu bersalin pervaginam di Rumah Sakit Aura Syifa, Kabupaten Kediri Bulan mei 2026. yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi kriteria eksklusi penelitian. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan penyaringan data sesuai kriteria penelitian, diperoleh jumlah populasi sebanyak 54 ibu bersalin.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meneliti kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria itu menentukan dapat tidaknya sampel tersebut digunakan (Sugiyono, 2011) Dalam penelitian ini, peneliti menentukan besar sampel menggunakan rumus slovin, dengan tingkat kesalahan 0.1%

$$n : \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = besar sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10% = 0,1)

$$n : \frac{54}{1 + 54(0,1)^2}$$

$$n : \frac{54}{1 + 54(0,01)}$$

$$n : \frac{54}{(1 + 0,54)}$$

$$n : \frac{54}{1,54}$$

n : 36 sampel

Jumlah sampel 36 Responden

Teknik Sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknxik sampling yang digunakanan (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan *Consecutive Sampling* dalam pemilihan sampel

3.3.3 Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria Inklusi dan Ekslusi yang ditetapkan. Adapun pertimbangan partisipasi yang ditetapkan dengan kriteria inklusi dan Ekslusi yaitu :

1. Kriteria Inklusi

   Kriteria inklusi merupakan batasan yang digunakan untuk memastikan bahwa sampel mewakili populasi. Kriteria ini harus sesuai dengan karakteristik populasi yang dapat dijangkau. Hak setiap individu juga perlu diperhatikan dalam proses

pemilihan sampel penelitian (Widarsa et al. 2022). Arikunto (2019) menambahkan bahwa kriteria inklusi berfungsi sebagai batasan untuk memilih sampel yang sesuai, baik dari segi usia, kondisi kesehatan, maupun karakteristik lain yang ditentukan peneliti. Dengan menetapkan kriteria inklusi, peneliti dapat mengurangi bias dan meningkatkan akurasi hasil penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah yang memenihi kriteria inklusi yaitu

a. Responden yang bersedia mengikuti penelitian
b. Ibu bersalin dengan kehamilan tunggal, aterm (37-42 minggu)
c. Presentasi kepala, letak belakang kepala
d. Pembukaan 0-4 cm
e. Responden yang memiliki panggul normal
f. Tidak ada penyulit persalinan
g. Paritas 0 atau 1 (primipara/nullipara dan multipara rendah)
h. Bersedia menandatangani informed consent.
i. Dapat berkomunikasi dengan baik

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah syarat atau karakteristik tertentu yang menyebabkan calon responden dikeluarkan atau tidak diikutsertakan dalam penelitian meskipun mereka sebenarnya memenuhi kriteria inklusi. Menurut Notoatmodjo (2018), kriteria eksklusi digunakan untuk menghindari faktor-faktor yang dapat menimbulkan bias, mengganggu proses penelitian, atau memengaruhi keakuratan hasil. Dengan adanya kriteria eksklusi, peneliti dapat memastikan bahwa sampel benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian dan bebas dari kondisi yang dapat memengaruhi variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang jadi kriteria eksklusi yaitu

a. Responden dengan persalinan ganda (Kehamilan Kembar)
b. Perubahan abnormal pada denyut jantung janin selama persalinan
c. Adanya penyulit persalinan seperti lilitan tali pusat, bayi besar (makrosomia)
d. Responden dengan posisi janin tidak normal (Misalnya, letak lintang atau sungsang)
e. Ibu yang mendapatkan asuhan menstimulasi persalinan seperti rangsangan puting susu, masase, dan analgesik
f. Responden yang mengalami kelelahan ekstrem yang membuatnya tidak dapat melanjutkan persalinan normal

3.4 Variabel

3.4.1 Variabel *Independen*

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel terikat (Sugiyono,2023). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan teknik *Pelvic Rocking Exercise*

3.4.2 Variabel *Dependen*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi fokus utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi peneliti. Variabel terikat biasanya merupakan hasil (outcome) dari suatu proses atau interaksi yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono,2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Lama Kala 1

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria Objektif
Pelvic Rocking Exercise (Variabel Independen)	Pelvic Rocking Exercise merupakan aktivitas mobilisasi ibu bersalin berupa gerakan menggoyangkan panggul ke depan–belakang, kanan–kiri, dan/atau memutar yang dilakukan oleh ibu bersalin secara mandiri selama kala I fase laten. Peneliti melakukan observasi secara kontinu sejak awal hingga akhir fase laten untuk mengidentifikasi apakah ibu melakukan *Pelvic Rocking Exercise* tanpa memberikan instruksi atau intervensi terhadap Penggunaan gerakan.	Penggunaan *Pelvic Rocking Exercise*	Lembar observasi Penggunaan *Pelvic Rocking Exercise*	Nominal	a. **Dilakukan:** Apabila selama observasi fase laten kala I, ibu teramati melakukan gerakan *Pelvic Rocking Exercise* secara mandiri b. **Tidak dilakukan:** Apabila selama observasi fase laten kala I, ibu tidak teramati melakukan *Pelvic Rocking Exercise*
Lama Kala I (Variabel Dependen)	Lamanya proses pembukaan serviks yang dihitung sejak ibu datang ke fasilitas kesehatan dalam kala I persalinan dengan pembukaan serviks 1 cm hingga pembukaan lengkap 10 cm	Lama waktu persalinan kala I	Partograf / Lembar observasi persalinan	Nominal	a. Lama (>12 jam primi, >8 jam multi); b. Tidak lama (≤12 jam primi, ≤8 jam multi)

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Aura Syifa, Kabupaten Kediri Jawa Timur

Pada 11 Mei 2026 – 10 Juni 2026

3.7 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen atau perangkat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian. Alat tersebut harus valid dan reliabel agar data yang dikumpulkan dapat dipercaya. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

3.7.1 Rekam Medis

Rekam medis merupakan kumpulan informasi yang dicatat oleh tenaga kesehatan mengenai identitas pasien, kondisi kesehatan, riwayat kehamilan dan persalinan, hasil pemeriksaan, tindakan yang diberikan, serta perkembangan persalinan yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan. Rekam medis dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data karakteristik responden yang meliputi usia ibu, usia kehamilan, paritas, serta lama Kala 1 persalinan yang tercatat dalam lembar Observasi.

3.7.2 Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap Penggunaan *Pelvic Rocking Exercise* selama persalinan Kala 1 Fase Laten. Lembar observasi dalam penelitian ini berbentuk checklist yang digunakan untuk mencatat apakah ibu bersalin melakukan teknik *Pelvic Rocking Exercise* atau tidak selama Kala 1 persalinan.

3.7.3 Lembar Rekapitulasi

Lembar rekapitulasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan mencatat seluruh data yang telah diperoleh dari rekam medis dan lembar observasi. Lembar rekapitulasi digunakan untuk menyusun data karakteristik responden, data Penggunaan teknik *Pelvic Rocking Exercise*, serta data lama Kala 1 persalinan secara sistematis sehingga memudahkan dalam proses pengolahan dan analisis data

3.8 Metode Pengumpulan Data

a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang kepada rumah sakit yang menjadi lokasi penelitian.
b. Peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak rumah sakit yang berwenang
c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar penjelasan penelitian dan informed consent, lembar karakteristik responden, lembar observasi Penggunaan Pelvic Rocking Exercise, serta lembar pengumpulan data lama kala I berdasarkan partograf atau rekam medis
d. Peneliti melakukan seleksi responden menggunakan teknik Consecutive Sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
e. Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar informed consent.
f. Peneliti melakukan observasi secara langsung dan kontinu terhadap responden sejak awal hingga akhir fase laten untuk mengidentifikasi Pelaksanaan *Pelvic Rocking Exercise* tanpa memberikan instruksi, demonstrasi, maupun intervensi kepada responden.
g. Berdasarkan hasil observasi, responden dikelompokkan menjadi kelompok yang melakukan *Pelvic Rocking Exercise* apabila selama fase laten teramati melakukan gerakan tersebut, dan kelompok yang tidak melakukan apabila selama fase laten tidak teramati melakukan *Pelvic Rocking Exercise* atau melakukan gerakan tersebut
h. Peneliti memperoleh data lama kala I persalinan melalui pencatatan pada partograf dan rekam medis persalinan..

i. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan editing, coding, entry data, cleaning, dan analisis menggunakan uji *Chi-Square*.

3.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Tahap Pengolahan Data

Beberapa tahap yang dilakukan pengolahan data, yaitu:

1) *Editing,* yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan atau kebenaran data. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
2) *Coding,* yaitu setelah pengisian kuesioner telah lengkap maka dilakukan pemberian kode terhadap data yang sudah dibuat peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam proses pengolahan data dan memudahkan peneliti dalam melakukan analisa. Pada tahap ini peneliti kode diberikan pada semua variabel, sebagai berikut:

    c. Kode Responden

    Kode responden pertama : r1

    Kode responden kedua : r2

    Kode responden ketiga : r3, dan seterusnya

    d. Kode Usia

    <20 tahun : 1

    ≥20 - ≤35 tahun : 2

    >35 tahun : 3

3) *Scoring,* yaitu memberikan skor pada data yang telah diberi kode pada angka pada data yang telah dikategorikan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pada penelitian ini memberikan skor dengan kategori kemajuan persalinan Kala 1 sebagai berikut:

a. Lama (>12 jam primi, >8 jam multi);

b. Tidak lama (≤12 jam primi, ≤8 jam multi)

4) *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program database dalam komputer.

5) *Cleaning data*, merupakan suatu kegiatan pengecekan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data merupakan pengelompokan dan tabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, penyajian data pada setiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Analisis data dilakukan setelah data terkumpul semua. Manajemen data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian. Data univariat adalah data yang terkait dengan pengukuran satu variabel pada waktu tertentu. Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk mendapatkan data bentuk tabulasi, minimum, maksimum, dan mean dengan cara memasukkan seluruh data kemudian diolah secara statistik deskriptif untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi dari masing-masing variable. Data univariat yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *pelvic rocking* dan lama Kala 1.

Untuk menghitung persentase suatu kategori dalam variabel digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

Dengan keterangan:

P : Presentase

f : jumlah frekuensi pada kategori tertentu

N : total seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji dan menjelaskan hubungan dari variabel dependen dan variabel independen secara simultan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi square* untuk mengetahui hubungan mobilisasi *Pelvic Rocking* pada ibu bersalin dengan lama kala I Fase Laten. *Chi square* adalah salah satu jenis komparatif non parametris yang dilakukan pada dua variabel (independen dan dependen). Hasil pengujian akan menyimpulkan apakah semua proporsi sama atau berbeda. Perhitungan uji *chi square* dengan menggunakan rumus pada statistik

Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f0-fe)^2}{fe}$$

Keterangan :

χ^2= Korelasi *Chi Square*

F0 = Frekuensi yang diobservasi

Fe = Frekuensi yang diharapkan

Rumus Frekuensi Harapan (E)

$$E = \frac{(Jumlah\ Baris \times Jumlah\ Kolom)}{Total\ Keseluruhan}$$

Derajat Kebebasan (df)

$$df=(r-1)(k-1) \quad df = (r - 1)(k - 1)$$

Keterangan :

r = jumlah baris

k = jumlah kolom

Kriteria Pengujian

- Jika ρ < α (0,05) → Ho ditolak, terdapat hubungan yang signifikan
- Jika ρ ≥ α (0,05) → Ho diterima, tidak terdapat hubungan yang signifikan

Uji signifikan antara dua data yang diobservasi dengan data yang diharapkan dilakukan dengan batas kemaknaan (α=0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%. Data terlebih dahulu disajikan dalam bentuk tabel kontingensi 2×2.

Apabila dalam tabel 2×2 terdapat nilai *expected count* kurang dari 5, maka digunakan koreksi Yates. Jika syarat uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, maka digunakan uji Fisher Exact sebagai alternatif.

Apabila diperoleh ρ<α maka Ho ditolak menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila nilai ρ≥α maka Ho diterima, berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Selanjutnya data disajikan dalam tabel 2x2 untuk table frekuensi berdasarkan data. Cara hitung frekuensi harapan Chi Square

Tabel 3. 2 Lama Kala 1

Pelvic Rocking Exercise	**Lama Kala 1**		**Total**
	Lama	**Tidak Lama**	
Dilakukan	A	B	A+B
Tidak dilakukan	C	D	C+D
Total	A+C	B+D	A+B+C+D

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti dalam memperlakukan subjek penelitian serta tanggungjawab peneliti terhadap hasil penelitian yang diberikan kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan dengan mereapkan prinsip-prinsip etika meliputi.

a. Tanpa Nama

   Dalam penelitian ini, identitas responden tidak dicantumkan secara langsung. Peneliti hanya menuliskan nomor rekam medis pada lembar rekapitulasi sebagai nama responden

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

   Peneliti menjamin bahwa seluruh informasi yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya. Setiap data maupun permasalahan yang ditemukan tidak akan disebarluaskan secara individual dan hanya akan disampaikan dalam bentuk laporan kelompok sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Dari semua data yang telah dikumpulkan, peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dan tidak akan membagikannya kepada pihak yang tidak berkepentingan dengan penelitian.

d. Tanpa nama (*Anonimity*)

   Dalam Penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data hanya mencantumkan inisial atau kode responden dalam penelitian. Setiap informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya, baik terkait hasil penelitian maupun hal-hal lain yang bersifat pribadi, dan hanya akan disampaikan pada pihak tertentu yang berkaitan langsung dengan publikasi ilmiah. Apabila responden menyatakan kesediaannya untuk terlibat, mereka diminta menandatangani lembar persetujuan. Lembar persetujuan

tersebut diberikan terlebih dahulu kepada responden, kemudian disimpan oleh peneliti sebagai arsip sekaligus bukti pertanggungjawaban (Wulandari, 2022).

e. Kode Etik (*Ethical Clearance*)

Kode etik adalah seperangkat prinsip dan pedoman yang mengatur perilaku dan tindakan individu atau kelompok dalam suatu profesi atau organisasi (Pranaka 2023).

f. Pada penelitian ini mengusulkan permohonan surat *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang untuk legalitas penelitian (Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri 2025).

3.11 *Ethical Approval*

Dalam penelitian ini peneliti menyampaikan permohonan komisi etik kepada Komisi Etik penelitian dari Poltekkes Kemenkes Malang. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, *Ethical Approval* harus dilakukan dengan prosedur mengajukan surat etik dan mengisi link KEPK serta membuat account, mengisi beberapa pertanyaan pada link serta mengupload surat pengajuan etik dari kampus, peneliti mendapatkan surat izin dari KEPK Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0556/2026